

BAB VI

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab VI ini adalah bagian terakhir dalam disertasi ini, di mana penulis mendeskripsikan simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang berhubungan dengan hasil penelitian yang telah diperoleh. Simpulan yang dibuat peneliti didasarkan pada hasil penelitian yang telah dipaparkan pada jawaban hipotesis. Sementara itu, implikasi dan rekomendasi peneliti disusun berdasarkan deskripsi hasil analisis data temuan dan pembahasan hasil penelitian.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan program *OE* memberikan pengaruh yang bermakna terhadap peningkatan PYD 12Cs dan keterampilan abad 21. Kata kunci untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari program outdoor tersebut dibutuhkan proses integrasi didalamnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program *OE* integrasi PYD 12Cs memberikan dampak paling tinggi terhadap peningkatan PYD 12Cs di banding program yang lain. Begitu juga dengan program *OE* integrasi keterampilan abad 21 pun memberikan dampak paling tinggi terhadap peningkatan keterampilan abad 21. Sehingga dalam hal ini, proses integrasi satu komponen satu kegiatan menjadi kata kunci dalam kegiatan penelitian ini. Adapun simpulan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Dalam variabel PYD 12Cs terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara kelompok program *OE* integrasi PYD 12Cs dengan kelompok program *OE* integrasi keterampilan abad 21, dengan kelompok program *OE* kombinasi dengan kelompok non-integrasi *OE* non-integrasi terhadap peningkatan PYD 12Cs. Hal ini terjadi disebabkan oleh proses integrasi program yang diberikan diantara kelompok memiliki perbedaan integrasi yang diberikan diantara satu sama lain dalam meningkatkan PYD 12Cs.
- 2) Dalam variabel PYD 12Cs Kelompok program *OE* integrasi PYD 12Cs merupakan kelompok yang paling besar memberikan pengaruh paling signifikan dalam variabel PYD 12Cs dengan peningkatan komponen *consistence* yang paling tinggi, selanjutnya yang memberikan pengaruh signifikan yang besar berikutnya adalah kelompok program *OE* integrasi kombinasi PYD 12Cs dan keterampilan abad 21 dengan peningkatan komponen

collaboration yang paling tinggi, kemudian pengaruh yang tinggi berikutnya adalah kelompok program OE integrasi keterampilan abad 21 dengan peningkatan komponen *creativity* paling tinggi dan kelompok OE non-integrasi yang paling kecil pengaruh signifikan dalam variabel PYD 12Cs dengan peningkatan komponen *competitive* yang paling tinggi.

- 3) Dalam variabel keterampilan abad 21 terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara kelompok program OE integrasi PYD 12Cs dengan kelompok program OE integrasi keterampilan abad 21, dengan kelompok program OE kombinasi dengan kelompok non-integrasi A4 OE non-integrasi terhadap peningkatan keterampilan abad 21. Hal ini terjadi disebabkan oleh proses integrasi program yang diberikan diantara kelompok memiliki perbedaan integrasi yang diberikan diantara satu sama lain dalam meningkatkan keterampilan abad 21.
- 4) Dalam variabel keterampilan abad 21 Kelompok program OE integrasi keterampilan abad 21 merupakan kelompok yang paling besar memberikan pengaruh yang signifikan dalam peningkatan keterampilan abad 21 dengan peningkatan komponen *adaptability* yang paling tinggi, selanjutnya yang besar memberikan pengaruh signifikan kedua adalah kelompok program OE integrasi kombinasi PYD 12Cs dan keterampilan abad 21 dengan peningkatan komponen *collaboration* paling tinggi, kemudian yang memberikan pengaruh signifikan ketiga adalah kelompok program OE PYD 12Cs dengan peningkatan komponen *responsibility* paling tinggi dan yang paling rendah pengaruh signifikannya dalam variabel keterampilan abad 21 adalah kelompok OE non-integrasi dengan peningkatan komponen *initiative* paling tinggi.

6.2. Implikasi

Pengalaman outdoor dengan program *positive adventure development* memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan positif pada siswa khususnya dalam konteks PYD 12Cs dan keterampilan abad 21. Melalui kegiatan OE, individu dapat meningkatkan keterampilan sosial, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis. Kegiatan dalam program diantaranya *camping, hiking, orienteering, running, cycling, tree climbing, climbing, spider web, juggling ball dan rafting*

telah terbukti memungkinkan peserta untuk belajar bekerja sama, berkomunikasi efektif, dan mengatasi tantangan secara langsung. Selain itu, interaksi dengan lingkungan alam juga berkontribusi terhadap peningkatan kesehatan mental dan emosional, yang penting untuk mendukung pertumbuhan karakter dan kepercayaan diri seseorang. Dengan memfasilitasi pengalaman yang mendidik dan menyenangkan, kegiatan outdoor dapat menjadi sarana yang efektif untuk membekali individu dengan keterampilan yang diperlukan dalam dunia yang terus berubah. Oleh karena itu, integrasi pengalaman outdoor dalam kurikulum pendidikan dan program pengembangan diri sangat dianjurkan, untuk mendukung pembentukan generasi yang lebih siap menghadapi tantangan abad 21. Ke depan, penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk menggali lebih dalam tentang metode dan pendekatan yang paling efektif dalam memanfaatkan kegiatan OE untuk pengembangan PYD 12Cs dan keterampilan abad 21.

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dan berkontribusi bagi dunia pendidikan khususnya pendidikan jasmani sebagai wahana untuk meningkatkan pemahaman secara umum mengenai bekal PYD dan keterampilan abad 21 secara kognitif, afektif dan psikomotor siswa khususnya yang bisa meningkatkan kemampuan anak didiknya menghadapi kemajuan zaman di abad 21. Selain itu implikasi dari penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan bagi:

- 1) Pengembangan Kurikulum Pendidikan; Hasil penelitian dapat mendorong lembaga pendidikan untuk mengintegrasikan program OE dalam kurikulum mereka. Ini dapat membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih holistik dan mendukung pengembangan karakter siswa.
- 2) Pelatihan Guru dan Fasilitator; Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pelatihan guru dan fasilitator dalam metode OE. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang manfaatnya, pendidik dapat lebih efektif dalam menerapkan kegiatan tersebut.
- 3) Program Ekstrakurikuler; Sekolah dan komunitas dapat merancang program ekstrakurikuler berbasis OE, yang tidak hanya menyenangkan tetapi juga meningkatkan keterampilan sosial dan kepemimpinan siswa.

- 4) Kebijakan Pemerintah; Temuan dari penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan pendidikan yang lebih mendukung kegiatan luar ruang. Pemerintah dapat mengalokasikan dana dan sumber daya untuk program-program yang berfokus pada pendidikan berbasis alam.
- 5) Peningkatan PYD 12Cs dan Keterampilan Abad 21; Program OE dapat menjadi sarana efektif untuk mengembangkan PYD 12Cs dan keterampilan abad 21, seperti kolaborasi, kreativitas, dan pemecahan masalah. Ini penting untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan di masa depan.
- 6) Riset Lebih Lanjut; Hasil penelitian dapat menjadi landasan untuk studi lebih lanjut yang mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi PYD dan keterampilan abad 21, atau mengevaluasi dampak jangka panjang dari OE.

6.3. Rekomendasi

Penggunaan media alam sebagai pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan hidup di abad 21 masih menjadi alternatif pilihan yang baik. Sehingga dalam pelaksanaannya pembelajaran ini, perlu memperhatikan proses integrasi dalam kegiatan yang dilakukan. Adapun kegiatan OE yang bersifat petualangan memberikan tantangan dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi siswa. Sehingga peneliti memberikan rekomendasi kegiatan OE petualangan sebagai rujukan dalam kegiatan pengembangan diri dan peningkatan kapasitas siswa terutama pengembangan pemuda positif dan keterampilan abad 21.

- 1) Studi Longitudinal; Melakukan penelitian jangka panjang untuk mengevaluasi dampak OE terhadap PYD dan keterampilan abad 21 seiring waktu. Ini dapat memberikan wawasan tentang efektivitas program dalam jangka panjang.
- 2) Variasi Konteks; Meneliti pengaruh OE di berbagai konteks, seperti perkotaan versus pedesaan, atau di berbagai budaya. Hal ini dapat membantu memahami bagaimana faktor lingkungan mempengaruhi hasil.
- 3) Pengaruh terhadap Kelompok Usia Berbeda; Melakukan penelitian pada kelompok usia yang berbeda untuk melihat apakah dampak OE bervariasi tergantung pada tahap perkembangan anak.

- 4) Perbandingan Metode; Membandingkan efektivitas berbagai metode OE (misalnya, kegiatan tim versus kegiatan individual) untuk menentukan pendekatan mana yang paling efektif dalam meningkatkan PYD dan keterampilan abad 21.
- 5) Faktor Moderator; Menyelidiki faktor-faktor yang dapat memoderasi pengaruh OE, seperti dukungan keluarga, motivasi individu, dan pengalaman sebelumnya dalam kegiatan luar ruang.
- 6) Keterlibatan Komunitas; Meneliti peran keterlibatan komunitas dan kolaborasi antara sekolah dan organisasi luar ruang dalam mendukung pengembangan PYD dan keterampilan abad 21.
- 7) Implementasi Program; Mengkaji bagaimana program OE diimplementasikan dan tantangan yang dihadapi oleh pendidik dalam pelaksanaannya. Ini dapat membantu dalam merumuskan pedoman untuk praktik terbaik dengan membuat Lembaga PYD 12Cs dan K 21 yang sistematis dan terstruktur.

Dengan rekomendasi ini, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas pemahaman tentang dampak OE dan prinsip integrasi PYD 12Cs dan keterampilan abad 21 dalam rangka meningkatkan praktik pendidikan yang lebih efektif.